

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa kurangnya interaksi sosial berpengaruh positif terhadap hambatan efektivitas pembelajaran online diterima. Artinya adalah semakin kecil interaksi sosial yang dirasakan mahasiswa dalam pembelajaran online, akan semakin tinggi hambatan atas efektivitas pembelajaran.
2. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa persepsi mempertahankan *social distancing* memoderasi pengaruh kurangnya interaksi sosial terhadap hambatan efektivitas pembelajaran online diterima. Dan dari hasil pengujian terlihat bahwa arah koefisien negatif, artinya adalah ketika kesadaran mahasiswa untuk mempertahankan *social distancing* tinggi, maka gangguan minimnya interaksi sosial terhadap efektivitas pembelajaran dapat dikurangi.

5.2. Saran

1. Kontribusi praktis

Penelitian ini dapat memberi masukan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata dalam membuat kebijakan terkait

pembelajaran online selama masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menekankan pentingnya interaksi sosial untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran online mahasiswa selama masa pandemi COVID-19, karena berdasarkan nilai statistik deskriptif terbukti bahwa:

- a. Responden takut merasa terisolasi di kelas online
- b. Menurut responden, melaksanakan social distancing adalah suatu keharusan, untuk ikut menekan penyebaran virus COVID -19 secara keseluruhan

2. Kontribusi riset

Penelitian ini dapat memberi tambahan kajian literatur terkait riset pengaruh kurangnya interaksi sosial terhadap hambatan efektivitas pembelajaran online dengan persepsi mempertahankan *social distancing* sebagai variabel moderasi.

